

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*), di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status akhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.² Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi mengenai kajian penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Selain itu, penelitian ini juga termasuk dalam kategori penelitian pengembangan (*development research*), yaitu penelitian yang bermaksud menyelidiki pertumbuhan atau perubahan sesuatu sebagai fungsi waktu. Jadi penelitian ini merupakan penelitian yang sudah terlebih dahulu dilakukan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 9.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 8.

penelitian hanya saja penelitian ini lebih kompleks dan berbeda pada obyek yang akan diteliti dan lokasi penelitian.³

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus (*case study*) adalah bentuk penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya. *Case study* dapat dilakukan terhadap seorang individu, sekelompok individu (misalnya suatu keluarga), segolongan manusia, lingkungan hidup manusia (desa, sektor kota) atau lembaga sosial.⁴

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Kabupaten Kudus. Alasan pemilihan lokasi ini karena kuliner pada Kabupaten Kudus tersebut kental akan nilai-nilai sejarah dan toleransi yang ada. Dan dipilihnya Warung-warung Kuliner Khas tersebut dikarenakan warung tersebut bisa dibilang sudah cukup lama menjual kuliner khas Kudus. Selain itu warung-warung tersebut merupakan *Merchant GrabFood*.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini akan dilaksanakan setelah dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan yang akan dimulai 1 Oktober 2019 hingga 29 1 November 2019.

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik warung kuliner khas Kudus, driver Grab Food serta pengguna aplikasi Grab Food.

³ Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung: Refia Aditama, 2011), 54.

⁴ S. Nasution, *Metode Reseach* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 27.

D. Sumber Data

Data merupakan sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian sangat bergantung pada keakuratan data yang diperoleh.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data antara jenis data primer

Data primer atau data tangan adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.⁶ Pada penelitian ini penulis menggunakan hasil wawancara dan observasi. Oleh karena itu, data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari wawancara kepada informan yakni pemilik dan pegawai atau tenaga kerja.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum mulai mengumpulkan data, peneliti harus menemukan teknik yang paling efisien untuk dapat memasuki lapangan atau latar (*setting*) penelitian.⁷ Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸

Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri merupakan subjek yang menjadi instrumen penelitian.⁹

⁵ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

⁶ Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 17.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 224.

⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar asalkan sesuai dengan tema penelitian, semuanya dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka.¹⁰

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.¹¹

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, di mana peneliti melakukan penelitian, pengamatan dan pencatatan di lokasi penelitian, dan peneliti terlibat langsung. Dengan teknik observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti.

2. Wawancara secara mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingi memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹² Dalam wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara yang semi terstruktur, yang mana jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila

¹⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93.

¹¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 93-94.

¹² Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 180.

dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajukan wawancaranya diminta pendapat, dan ide-idenya.¹³

Wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang utama, yang dipakai untuk menggali data yang tidak mungkin digali dengan teknik yang lainnya. Dalam teknik ini yang dijadikan informan atau orang yang diwawancarai adalah:

- a. Pemilik Warung Kuliner Khas Kudus
 - b. Driver Grab Food
 - c. Pengguna layanan Grab Food
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.¹⁴

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.¹⁵

Adapun kebaikan menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data, sebagai berikut:

- a. Lebih hemat tenaga, waktu dan biaya, karena biasanya sudah tersusun dengan baik.
- b. Peneliti mengambil data dari peristiwa yang lalu.
- c. Tidak ada kesanksian masalah lupa (kecuali dokumen hilang)
- d. Lebih mudah mengadakan pengecekan.¹⁶

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 233.

¹⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 158.

¹⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 158.

¹⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 160.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁷ Dari beberapa uji tersebut, dalam penelitian ini yang lebih diutamakan adalah uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara triangulasi karena triangulasi bertujuan bukan hanya untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan dan teknik triangulasi juga lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan.¹⁸

Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan semua dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan sumber yang banyak dan menggunakan metode yang berbeda.¹⁹ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa triangulasi, yaitu:²⁰

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan membandingkan baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi.

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

¹⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), 191.

¹⁹ A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 395.

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 273-274.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4. Triangulasi Teori

Triangulasi teori mengundng makna bahwa suatu fakta empiris hasil investigasi divalidasi dengan beberapa teori dan harus memiliki kebenaran dalam beberapa teori tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.²¹ Dalam penelitian kualitatif analisis data yang terbaik dilakukan sejak awal penelitian (*on going*). Peneliti tidak boleh menunggu data lengkap terkumpul dan kemudian menganalisisnya. Peneliti sejak awal membaca dan menganalisis data yang terkumpul, baik berupa transkrip interview, catatan lapangan, dokumen atau material lainnya secara kritis analitis sembari melakukan uji kredibilitas maupun pemeriksaan keabsahan data secara kontinu.²²

Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data menunjukkan kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan

²¹ A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 400-401.

²² A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 400.

tertulis lapangan. Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan.

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau pengembangan ceritanya merupakan pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.²³

Mereduksi data merupakan langkah pertama yang harus dilakukan, karena cakupan penelitian ini cukup luas. Maka dari itu perlu dilakukan reduksi data agar peneliti lebih mudah dalam melakukan analisis tentang penerapan strategi *Co Branding* dan *Online Delivery Food* dalam peningkatan pendapatan Usaha Menengan, Kecil dan Mikro Kuliner Khas Kudus

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Kegiatan kedua dalam tata alur kegiatan analisis data adalah data *display*. *Display* dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data *display* dalam kehidupan sehari-hari atau dalam interaksi sosial masyarakat terasing, maupun lingkungan belajar di sekolah atau data *display* surat kabar sangat berbeda antara satu dengan yang lain. Namun dengan melihat tayangan atau data *display* dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu pula dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering

²³ A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 407-408.

yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau.²⁴

Data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi singkat hasil pengamatan tentang penerapan strategi *Co Branding* dan *Online Delivery Food* UMKM Kuliner Khas Kudus

3. *Conslusion Drawing/Verification*

Kegiatan ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya.²⁵

Data-data yang diperoleh selama penelitian direduksi dan disajikan dalam bentuk data *display*, selanjutnya akan dilakukan telaah yang lebih mendalam agar dapat ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan difokuskan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumus sejak awal.



²⁴ A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 408-409.

²⁵ A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 409.